

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Judul konsep perencanaan dan perancangan yang diangkat adalah **Stadion Sepak Bola Internasional Djarum Kudus**. Berikut ini merupakan penjelasan dari definisi judul yang diangkat.

- Stadion : Stadion adalah lapangan olahraga yang dikelilingi tempat duduk (KBBI, 2023).
- Sepak Bola : Sepak bola merupakan olahraga yang menggunakan kaki dan bola, umumnya dimainkan oleh dua tim. Masing-masing tim beranggotakan 11 pemain.
- Internasional : Internasional merupakan suatu hal yang berkaitan dengan seluruh dunia atau beberapa negara.
- Djarum : PT. Djarum merupakan sebuah perusahaan rokok terbesar keempat di Indonesia yang berkantor pusat di Kudus, Jawa Tengah. PT. Djarum merupakan induk dari Djarum Group yang membawahi banyak bisnis (Wikipedia, 2023).
- Kudus : Kudus termasuk salah satu wilayah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kudus dikenal sebagai penghasil rokok (kretek) terbesar di Jawa Tengah dan juga dikenal sebagai daerah santri. Kabupaten ini merupakan pusat perkembangan agama Islam pada abad pertengahan yaitu terdapat tiga makan (Sunan Kudus, Muria, Kedu) (Wikipedia, 2023).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan pengertian dari judul yang diangkat : **“Stadion Sepak Bola Internasional Djarum Kudus”** ialah sebuah stadion sepak bola dengan standar internasional di Kabupaten Kudus yang dirancang dengan konsep atau gagasan serta melalui proses analisis

sehingga mampu mewadahi segala aktivitas penggunaannya. Aktivitas pengguna menjadi optimal dengan adanya sarana prasarana yang mendukung. Adanya stadion memberikan dampak positif terhadap Kabupaten Kudus seperti dapat diselenggarakannya berbagai pertandingan maupun *event* lainnya.

1.2. Latar Belakang

1.2.1. Fenomena Sepak Bola Dalam Industri Olahraga

Sepak bola adalah olahraga beregu yang pada umumnya dimainkan dengan dua regu menggunakan kaki dan bola. Masing-masing tim beranggotakan 11 pemain. Di Indonesia, sepak bola menjadi olahraga yang paling digemari dan populer saat ini di semua kalangan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, sepak bola juga digemari di seluruh penjuru dunia. Apalagi di tengah ramainya Piala Dunia 2022 yang saat ini menjadi buah bibir. Hal tersebut menjadikan sepak bola sebuah fenomena tersendiri. Di era globalisasi saat ini, sepak bola menjadi sebuah industri karena kesuksesannya dalam mengejar prestasi, laku untuk dijual dan menjadi sebuah hiburan. Tidak hanya itu, kepopuleran sepak bola juga dapat dibuktikan dengan banyaknya klub-klub sepak bola di berbagai daerah di Indonesia. Untuk mendukung prestasi sepak bola di Indonesia perlunya sebuah sarana dan prasarana yang mewadahi. Stadion menjadi sebuah sarana prasarana dalam menyelenggarakan berbagai macam kegiatan olahraga, salah satunya adalah sepak bola. Aktivitas olahraga sepak bola yang dapat dilakukan di stadion yaitu seperti latihan hingga pertandingan. Di dalam stadion terdapat lapangan luas sebagai sarana olahraga serta tribun sebagai tempat duduk bagi penonton. Selain stadion, sistem pembinaan berjenjang yang mengutamakan pertandingan juga diperlukan dalam menghasilkan prestasi-prestasi yang membanggakan. Bimbingan dan arahan pelatih yang baik dapat mendorong prestasi atlet untuk menjadi lebih baik dalam melalui proses. Kebugaran dan kesehatan ialah aspek penting dalam kebutuhan hidup sebagaimana jenis kebutuhan lainnya (Widiastuti,

2015). Kebugaran memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, jika seseorang bugar maka dia tidak akan mudah lelah saat melakukan aktivitas. Menggerakkan tubuh secara rutin berarti meningkatkan fungsi organ tubuh (Nugraha & Bawono, 2015). Peningkatan organ dapat dilihat dari peningkatan kebugaran seseorang yang memungkinkan orang tersebut melakukan aktivitas untuk jangka waktu yang lama. Beberapa aktivitas atletik dapat meningkatkan kebugaran seseorang dan mengurangi kelelahan saat sedang melakukan kegiatan sehari-hari. Kondisi tingkat kesehatan dan kebugaran menjadi hal penting yang harus dijaga oleh atlet sepak bola. Kondisi atlet yang prima, dapat menunjang performanya agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

Pencapaian sepak bola Indonesia saat ini dapat dikatakan menyedihkan. Kemerosotan tampaknya menghapus pencapaian sebelumnya. Padahal, Indonesia telah membuat kemajuan yang signifikan dan dianggap baik di seluruh kawasan ASEAN. Timnas Indonesia pernah mencatat sejarah sebagai negara pertama yang lolos zona Asia untuk bertanding di Piala Dunia 1938 di Prancis. Indonesia saat itu masih dalam masa colonial sehingga masih menggunakan nama Hindia Belanda. Yang kedua, pada SEA Games 1991 berhasil lolos ke final setelah mengalahkan Singapura. Pada era 1970-an, Timnas mencapai era keemasannya yaitu dua perwakilan Timnas berhasil menembus partai puncak Pesta Sukan di Singapura. Pada tahun 1961, Timnas berhasil meraih gelar bergengsi di Asia yaitu Merdeka Games. Trofi ini merupakan yang pertama diraih Indonesia di ajang internasional. Piala AFF U-19 tahun 2019 menjadi prestasi terbaik Timnas di kancah internasional selanjutnya (Yulianto, 2023).



Gambar 1. Grafik Ranking Timnas Indonesia Tahun 1993-2019

Sumber : (FIFA, 2019)

Gambar di atas merupakan grafik ranking Timnas Indonesia pada tahun 1993-2019. Ranking tersebut merupakan perankingan di level dunia. Banyak tragedi yang membuat prestasi sepak bola Indonesia suram. Hal tersebut setara dengan minimnya kesuksesan Indonesia di kancah internasional, baik tim nasional maupun partisipasi klub di AFC Cup.



Gambar 2. Tragedi Kanjuruhan

Sumber : (TEMPO, 2022)

Tragedi pertama sepak bola lokal yaitu Kanjuruhan. Peristiwa pengendalian massa yang menewaskan banyak korban pada 1 Oktober 2022 silam terjadi pasca pertandingan sepak bola di Stadion Kanjuruhan di Malang, Jawa Timur. Kerusuhan tersebut bermula usai pertandingan antara Arema melawan Persebaya dengan skor 2-3. Supporter membuat kerusuhan yang menyebabkan banyaknya korban dalam tragedi tersebut (lihat Gambar 2). Hal tersebut terjadi karena kekecewaan dari supporter yang menyaksikan timnya kalah di kandang sendiri. Selama 23 tahun bertanding, Arema tidak pernah kalah di kandang sendiri. Dari kejadian tersebut, tindakan PSSI, PT.LIB dan para pemangku kepentingan liga sepak bola Indonesia dinilai

tidak kompeten. Sedangkan Komite Disiplin (Komdis) PSSI menjatuhkan sanksi sebesar Rp 250 juta kepada Arema. Menurut berita (KOMPAS, 2022) Erwin Tobing selaku Komdis PSSI menjelaskan bahwa Arema FC tidak diperbolehkan untuk menyelenggarakan pertandingan sebagai tuan rumah dengan penonton. Selanjutnya, Arema FC tetap bisa berkompetisi di bawah naungan PSSI untuk bermain di Liga dan mendapat *homebase*. Dampak lain dari tragedi Kanjuruhan yaitu vakumnya Liga untuk beberapa pekan serta Timnas yang waktu itu akan bermain di AFF 2022 terancam tampil tanpa penonton. Pada pertandingan AFF 2022, Timnas lolos sampai di semifinal sedangkan tahun lalu berhasil lolos sampai final walaupun kalah. Permainan Timnas juga kurang memuaskan karena kualitas Liga di Indonesia kurang maksimal dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya.

Tragedi selanjutnya adalah janji-janji dari Erick Thohir selaku Ketua Umum PSSI yang tidak terealisasi dengan baik. Janjinya untuk melanjutkan Liga 2 dan Liga 3 yang ternyata batal terealisasi. Hal tersebut terjadi setelah diadakannya sarasehan sepak bola Indonesia di Surabaya. Pembatalan Liga 2 dikarenakan PSSI akan menunjuk operator baru yang dapat terselenggara di musim depan. Setelah janji terkait Liga 2 gagal terealisasi, kini Erick Thohir memiliki dua janji lagi. Janji selanjutnya adalah VAR (*Video Assistant Referee*) akan digunakan di Liga 1. Namun, hal tersebut belum dapat direalisasikan pada Liga 1 musim depan dikarenakan perlunya menyediakan sarana stadion yang sesuai kriteria. Perbaikan SDM wasit di Indonesia juga menjadi salah satu program yang akan dijalankan oleh Erick Thohir. Erick Thohir juga berharap adanya kerja sama antara pemerintah dan federasi terkait VAR dan pengembangan wasit. Janji lainnya seperti membangun *training center* Timnas Indonesia dan mengejar ketertinggalan dari negara lain. (CNN Indonesia, 2023)

Selanjutnya, pertandingan sepak bola Liga 1 antara klub Persija dan Persib yang direncanakan 4 Maret 2023 di Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK) resmi ditunda. Hal tersebut disebabkan karena GBK sudah di-

booking dari tahun sebelumnya untuk konser grup musik asal Korea Selatan, Blackpink. Sebelum diputuskan pertandingan akan digelar di GBK, pertandingan tersebut direncanakan berlangsung di Stadion Patriot Candrabhaga, Bekasi (KOMPAS, 2023). GBK sendiri rencananya akan dilakukan sterilisasi sampai FIFA World Cup U-20 tetapi tetap menggelar *event* lain. Kejadian ini menegaskan bahwa sistem yang baik menghasilkan Liga yang baik.

1.2.2. Kondisi Kabupaten Kudus

Kudus adalah kota yang semarak karena terletak di garis pantai utara atau jalur pantura. Selain itu, Kudus menjadi kabupaten paling maju di Karesidenan Pati dan di Semenanjung Muria. Kudus memiliki pendapatan per kapita terbesar di Jawa Tengah, karena produksi di industry yang signifikan. Ditinjau dari luas Kudus hanya sekitar 1,31% dari luas Provinsi Jawa Tengah tetapi Kudus merupakan daerah industry dan perdagangan, dimana sector ini mampu menyerap banyak sumber daya manusia (SDM) dan memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB. Menurut Nur (dalam (Nawali, 2018)), jiwa dan semangat wirausaha masyarakat diakui ulet sesuai dengan moto hidup Sunan Kudus. Semboyan Gusjigang yang merupakan singkatan dari bagus, ngaji, dan dagang berarti bagus akhlaknya, pintar mengaji dan terampil berdagang.

1.2.3. Potensi Kudus Dalam Mengembangkan Industri Olahraga

Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi dengan sejarah panjang dalam persepakbolaan nasional. Sepak bola mulai populer di Jawa Tengah pada tahun 1990-an yang saat itu didominasi oleh klub PSIS Semarang yang semakin aktif dan memantapkan diri di kancah nasional. PSIR yang berasal dari Rembang mampu bergabung dengan jajaran top dunia sepak bola nasional, setelah dipromosikan ke Divisi Utama Perserikatan pada tahun 1992. Lalu, di musim berikutnya, Persiku Kudus (Kurniawan, Jayusman, & Muntholib, 2017). Persiku Kudus mengejutkan banyak pihak di tahun 1990-an dengan menembus Divisi Utama Kompetisi Liga Dunhill (KLD), format

kompetisi baru di Indonesia pada tahun 1994. Persiku melaju ke jajaran regu utama Indonesia dengan menjadi juara dua atau *runner up* pada laga gabungan Divisi I nasional musim sebelumnya. Tim yang berhasil mengikuti KLD yaitu PSIS Semarang, PSIR Rembang, BPD Jateng, Arseto Solo, dan Persiku Kudus. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kudus melalui Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Kabupaten Kudus melaksanakan Festival Sepak Bola Usia Dini SSB Se-JATENG-DIY untuk mencari generasi unggulan sepak bola di Kudus. Kompetisi tersebut dapat menjadi wadah untuk mengembangkan bakat di usia dini yang merupakan masa-masa pembentukan karakter profesional dalam bermain sepak bola. Festival tersebut merupakan kegiatan rutin tahunan yang diadakan ASKAB PSSI Kudus. Priyonoadi (dalam (Nugroho, 2019)) menerangkan perlu adanya reorientasi program dalam pertumbuhan sector olahraga di Indonesia, salah satunya kompetisi olahraga regional dan internasional. Di Indonesia, tim-tim kurang memperhatikan pembinaan pemain muda yang sudah cukup baik secara serius, sehingga pada fase profesional pemain muda Indonesia sulit berkembang dan kalah bersaing dengan pemain impor dari Brazil, Spanyol, Jepang, dan negara lainnya (Kurniawan, Jayusman, & Muntholib, 2017).

Bukan hal baru dalam dunia olahraga, Kudus terkenal dengan produsen rokoknya yang juga bergerak di bidang olahraga. Salah satunya adalah PT. Djarum, perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Kehadiran PT. Djarum di Kabupaten Kudus menaikkan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kudus menjadi Rp 123.866.000,- pada tahun 2021, menjadikan Kudus kabupaten terkaya di Jawa Tengah dari segi PDRB. Tidak hanya menjadi perusahaan rokok, perusahaan tersebut juga identik dengan perkumpulan olahraga seperti bulutangkis (PB Djarum) dan sepak bola (SSB Djarum Kudus). SSB Djarum Kudus merupakan salah satu klub sepak bola yang aktif hingga sekarang. Pada tahun 2020 silam, salah satu pemain binaan SSB Djarum Kudus, Krisna Sulistia Budianto lolos seleksi pemain Garuda Select Jilid III untuk berangkat ke Inggris. Proses seleksi

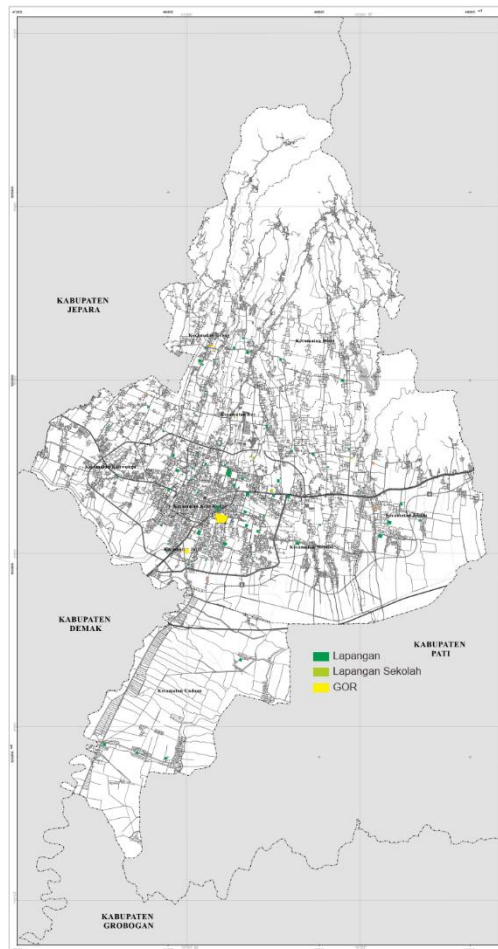
Garuda Select dilakukan oleh tim bakat yang berkeliling ke berbagai pelosok Indonesia, termasuk menonton turnamen Piala Soeratin dan Liga Topskor. Pada akhirnya, 21 pemain terbaik dipilih untuk melakukan perjalanan ke Eropa untuk mengikuti pelatihan intensif dan bersaing dengan tim muda hebat dari Inggris dan Eropa (SUARABARU, 2020). Prestasi tersebut diraih dengan harapan dapat menjadi pemain potensial Timnas Indonesia. SSB merupakan kunci penting regenerasi pemain sepak bola. Di tahun 2022, tim SSB Djarum Kudus berhasil meraih gelar juara 1 dalam final Liga Top Skor U16 tingkat Jawa Tengah. SSB Djarum berhasil mengalahkan tim sederahnya yaitu Akademi Sepak Bola Tugu Muda (ASTI) Kudus. Dalam kompetisi ini diikuti oleh klub di Jawa Tengah seperti Djarum Kudus, Bhayangkara Semarang, Asti Kudus, Safin Pati, serta dari Merden A dan Merden B Banjarnegara. Atas kemenangan tim U16 tersebut berhak mewakili Jawa Tengah berlaga ditingkat Nasional yang akan berlangsung di Stadion ATG Sentul Kabupaten Bogor pada tanggal 20 – 26 Juni 2022. Selain menjuarai dikelompok U16, SSB Djarum juga meraih juara 3 untuk kelompok U14 setelah mengalahkan tim Putra Arisa Demak. Menurut Bachtiar Arifin selaku asisten pelatih SSB Djarum, dalam kemenangan ini diharapkan dapat memacu anak didiknya supaya semakin giat berlatih (METASATU, 2022). Menurut Kompas, sebanyak 75 persen dari pemain SSB Djarum masuk ke Persiku junior setiap tahunnya. Beberapa di antaranya akan diambil untuk tim Persiku senior untuk berlaga di Divisi Utama Liga Super Indonesia. (KOMPAS, 2012)

Selain SSB Djarum, terdapat klub-klub sepak bola lainnya yang berada di Kudus. Klub-klub tersebut telah mendidik pemain muda berbakat dan meraih banyak penghargaan. Hal tersebut dapat diraih berkat kegigihan para atlet dalam setiap pertandingan dan patuh terhadap arahan yang diberikan pelatih. Selain itu, menjaga kesehatan mental dan fisik para atlet juga diperlukan agar kondisi atlet yang sehat dan bugar.

1.2.4. Sarana Prasarana Sebagai Faktor Pendukung Industri Olahraga

Sector olahraga Indonesia memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dibandingkan industry olahraga negara lain. Infrastruktur adalah salah satunya. Sector olahraga masih dalam tahap awal dan akan terus berkembang. Mulai dari klub olahraga, peralatan dan perlengkapan olahraga, usaha kecil dan menengah di industry olahraga yang sedang berkembang, *event* olahraga nasional dan internasional, serta infrastruktur kelas internasional yang berkembang pesat di seluruh Indonesia. Hal ini menjadi faktor pendorong yang signifikan dalam kelangsungan hidup industry olahraga nasional. Namun, kurangnya pemeliharaan infrastruktur olahraga dapat memiliki pengaruh merugikan yang signifikan terhadap industry olahraga. Alhasil, sarana dan prasarana olahraga menjadi aset berharga di bidang olahraga (Nugroho, 2019).

Menurut Kharidotus, fasilitas olahraga itu sangat penting bagi sebuah kabupaten yang ingin mewadahi generasi muda yang sarat prestasi (DUPA NEWS, 2022). Hal tersebut diungkapkan untuk menanggapi kondisi olahraga di Kabupaten Kudus. Adanya sarana prasarana maka sangat memungkinkan berbagai kegiatan olahraga akan diselenggarakan di Kudus. GOR Olahraga Werguwetan di Kudus merupakan satu-satunya sarana dan prasarana olahraga di bawah Pemda Kudus (lihat Gambar 3).



Gambar 3. Sarana Prasarana Olahraga di Kabupaten Kudus

Sumber : (Google Maps, 2023)

Hal tersebut menimbulkan keadaan yang prihatin di bidang olahraga Kabupaten Kudus. Apalagi seiring berjalannya waktu, GOR Werguwetan tidak mampu memenuhi kebutuhan pengguna sarana olahraga Kudus. Padahal, Kudus selalu menjadi unggulan dalam mengirimkan atlet berbakat ke tingkat provinsi maupun nasional. Klub-klub di Kudus juga tidak hanya satu, sehingga perlunya sebuah tempat untuk melakukan aktivitas olahraga dan menyelenggarakan pertandingan antar klub maupun yang lainnya. Salah satu klub sepak bola Kudus yaitu, SSB Djarum. Selama ini, SSB Djarum belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Para atlet melakukan kegiatan di lapangan milik desa Jepang Pakis dan untuk kantor administrasi masih bergabung dengan GOR PB Djarum karena satu organisasi dengan

Djarum Foundation. Padahal sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya.

Perancangan Stadion Sepak Bola Internasional Djarum Kudus penting untuk diangkat, diharapkan dapat menjadi sarana prasarana yang mewadahi aktivitas semua penggunanya. Bukan hanya atlet SSB Djarum, melainkan atlet klub lainnya. Hal tersebut tentunya untuk mengasah bakat para atlet. Selain itu, dapat menjadikan Kabupaten Kudus semakin maju dengan adanya stadion berskala internasional yang ditujukan untuk publik.

1.3. Rumusan Permasalahan

- a. Bagaimana pemilihan site yang strategis untuk dibangunnya sebuah stadion internasional di Kudus?
- b. Bagaimana desain bangunan stadion berskala internasional di Kudus yang mewadahi seluruh aktivitas penggunanya baik atlet SSB Djarum, atlet klub lain maupun gelaran kompetisi sepak bola nasional dan internasional?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

- a. Mencari dan menentukan site stadion yang strategis di Kudus
- b. Identifikasi fasilitas stadion sesuai dengan standar internasional FIFA
- c. Analisis kebutuhan pengguna sesuai dengan standar internasional sehingga dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.

1.4.2. Sasaran

Memperoleh konsep desain perencanaan dan perancangan stadion sepak bola di Kudus dengan standar internasional yang mampu merespon kondisi lingkungan dan kebutuhan pengguna, untuk memberikan kenyamanan dan mendukung seluruh aktivitas atlet maupun pengguna lainnya.

1.5. Lingkup Pembahasan

Batasan pembahasan ditekankan pada hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu, yaitu berkenaan dengan perencanaan dan perancangan stadion, berupa fasilitas yang mewadahi kegiatan olahraga.

1.6. Metode Pembahasan

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data fisik dan non fisik guna memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi eksisting tapak, kondisi lingkungan sekitar, serta pendukung lainnya yang dapat mendukung proses desain perancangan seperti kelengkapan sarana prasarana.

b. Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari data dari buku, jurnal, berita, regulasi dan sumber referensi lainnya.

c. Analisis Data

Data yang telah didapatkan melalui observasi serta studi literatur, selanjutnya dianalisis untuk memperoleh gagasan dalam proses perancangan.

d. Penerapan Konsep Desain

Hasil analisis data menjadi bahan acuan dalam menyusun konsep bangunan seperti konsep site, ruang, massa, tampilan arsitektur, serta struktur utilitas.

1.7. Sistematika Penulisan

Gambar umum tentang sistem penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan KPA adalah sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memberikan gambaran dan uraian singkat tentang pokok bahasan atau judul yang disorot dan disajikan di latar belakang, rumusan masalah, tujuan, lingkup dan metode pembahasan, serta sistematika penulisan.

b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka menerangkan pembahasan yang mencakup teori yang diperoleh dari studi literatur, baik berupa fungsi bangunan terkait dengan tema yang disorot maupun penjelasan teori-teori lainnya sehingga mudah dalam melanjutkan ke tahap konsep perancangan objek. Pada bab ini juga terdapat studi banding atau preseden terhadap stadion sejenis di dalam negeri dan luar negeri.

c. **BAB III GAMBARAN UMUM**

Pada bab gambaran umum memuat materi gagasan perancangan yang meliputi data fisik yang dikumpulkan dari lokasi perancangan dan data non-fisik berupa data sebaran aktivitas, penduduk dan lingkungan sosial lain atau data 5 tahun terakhir dari BPS, kantor dinas, DPU dan sebagainya.

d. **BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini merupakan analisis dan konsep makro, meso serta mikro. Analisis dan konsep makro berupa analisis lingkungan dengan cakupan yang lebih luas, sedangkan meso cakupannya menyempit daripada makro. Analisis dan konsep mikro berupa site, ruang, massa, tampilan arsitektur, struktur utilitas, dan penekanan arsitektur.